

## Pendampingan Belajar Matematika Bagi Anak-Anak Di Panti Asuhan Medan Indonesia

Dedi Holden Simbolon<sup>1</sup>, Eka Kartika Silalahi<sup>1\*</sup>, Joen Parningotan Purba<sup>1</sup>, Theresia Perbina<sup>1</sup>, Mery Kristiani Rajagukguk<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Quality, Medan, Indonesia  
Email: [ekartikasilalahi@gmail.com](mailto:ekartikasilalahi@gmail.com)

**Abstrak** – Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan minat dan daya tarik peserta dalam belajar Matematika dengan menggunakan media interaktif dengan baik dan benar. Pendampingan dilaksanakan oleh tim pengabdian yang terdiri dari 3 dosen dan 2 orang mahasiswa Prodi PGSD. Anak-anak yang diberikan pendampingan meliputi anak-anak TK, SD, SMP. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Panti Asuhan Sinar Abadi, Karya Ramlan, dan Cinta Kasih Nurani Kota Medan, Sumatera Utara. Pengumpulan data yang dipakai dalam kegiatan ini adalah: (1) soal tes unjuk kerja untuk mengukur penguasaan matematika. Tes dikerjakan peserta secara individual yang diberikan di akhir materi pembelajaran. dan (2) catatan lapangan, dilakukan dengan mendokumentasikan proses pembelajaran dan foto kegiatan selama proses belajar mengajar baik sebelum maupun ketika dilaksanakan tindakan. Target luaran yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan mitra/kepala panti asuhan dalam mendidik anak-anak di panti dan publikasi artikel ilmiah di jurnal pengabdian kepada masyarakat.

**Kata Kunci:** Matematika, Panti Asuhan, Pendampingan

*Abstract – The aim of this activity is to foster participants' interest and attraction in learning Mathematics by using interactive media properly and correctly. Assistance is carried out by a service team consisting of 3 lecturers and 2 PGSD Study Program students. Children who are provided with assistance include kindergarten, elementary, middle school children. This PKM activity was carried out at the Sinar Abadi, Karya Ramlan, dan Cinta Kasih Nurani Orphanage, Medan City, North Sumatra. Data collection used in this activity is: (1) performance test questions to measure mastery of mathematics. Participants take tests individually and are given at the end of the learning material. and (2) field notes, carried out by documenting the learning process and photos of activities during the teaching and learning process both before and during the action. The output targets to be achieved from this activity are increasing the knowledge of partners/heads of orphanages in educating children in orphanages and publication of scientific articles in community service journals.*

**Keywords:** Orphanage, Mathematics Assistance

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya. Interaksi yang timbul dapat terjadi ketika guru menyampaikan materi pembelajaran di depan kelas (Caniago & Gultom, 2022).

Pendidikan sebagai upaya mewariskan nilai serta selaku tuntunan dalam menempuh kehidupan menjadikan mutu pendidikan di Indonesia wajib mengalami perubahan tiap tahunnya. Mutu pendidikan ialah salah satu tolok ukur kesuksesan suatu bangsa. Bangsa yang sukses ialah bangsa yang melahirkan sumber daya manusia yang unggul. Usaha guna meningkatkan pendidikan di Indonesia terus diupayakan lewat pembenahan kurikulum, pengembangan bahan ajar, serta peningkatan karakter. Lewat pendidikan, manusia mempunyai wadah buat meningkatkan potensinya. Permasalahan yang timbul adalah anak-anak yang bersekolah tersebut tidak menunjukkan hasil belajar yang bagus, terutama untuk pelajaran matematika. Hal ini berdasarkan informasi yang kami terima dari pengelola panti. Faktor yang mempengaruhinya adalah karena lingkungan yang kurang mendukung, anak-anak yang berada di sekolah tersebut umumnya anak-anak yang berasal dari golongan menengah ke bawah. Biasanya orang tuanya akan cuek dengan nilai hasil belajar anaknya, karena banyak yang beranggapan bahwa “yang penting anak sekolah”. Hal ini juga terjadi pada anak-anak panti. Karena mereka tidak punya orang tua, dan kurangnya fasilitas termasuk dana yang diberikan pihak Panti membuat anak-anak sulit untuk

meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini senada dengan hasil penelitian (Muslih, 2016) dan (Wahid, dkk., 2020) bahwasanya lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Selain dari pada itu, kurangnya minat dan motivasi dalam pembelajaran matematika juga merupakan faktor rendahnya hasil belajar siswa (Nabillah & Abadi, 2020). Idealnya adalah anak-anak yang mempunyai hasil belajar yang rendah harus diberikan pendampingan dalam belajar, sehingga anakanak menjadi termotivasi dan semangat untuk meraih restasi di sekolah. Menurut (Wulantina, dkk., 2022) kegiatan pendampingan ini perlu dilakukan agar siswa bisa mengulang kembali materi dan mendalami materi matematika yang sudah diajarkan (Syahwela, dkk., 2023).

Pembelajaran matematika di butuhkan mulai dari jenjang SD, SMP, SMA sampai pada perguruan tinggi. Selain itu, matematika juga dibutuhkan oleh masyarakat secara umum untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari – hari. Kenyataan mengenai persepsi siswa mengenai pembelajaran matematika yaitu matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit. Siswa menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang abstrak dan dipenuhi dengan rumus – rumus yang perlu dihafal sehingga tidak menjadi menarik bagi siswa. Persepsi tersebut membuat siswa pun megalami kesulitan belajar matematika. Kesulitan yang dialami oleh siswa membuat siswa memerlukan pendampingan dalam pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas.

Mencermati dan menganalisa data tersebut, membawa pengelolaan Panti Asuhan Sinar Abadi Indonesia pada kesimpulan bahwa pemeliharaan dan pendidikan anak terlantar adalah salah satu agenda yang memerlukan prioritas penanganan bersama di masa yang akan datang. Melihat hal tersebut, maka akan dilakukan pendampingan belajar matematika melalui media kreatif pada panti asuhan Asuhan Sinar Abadi, Karya Ramlan, dan Cinta Kasih Nurani di Kota Medan. Selain membuat siswa lebih tertarik dalam pembelajaran matematika maka pemeliharaan pendidikan bagi anak Panti Asuhan juga terealisasi.

## 2. METODE PELAKSANAAN

### 2.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan di Panti Sinar Abadi, Karya Ramlan, dan Cinta Kasih Nurani, Kota Medan, Sumatera Utara. Pengambilan data akan dilaksanakan selama bulan Juli 2023.

### 2.2 Mitra

Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini merupakan anak Panti Asuhan Asuhan Sinar Abadi Indonesia usia sekolah sederajat SD dan SMP sebanyak 37 orang

### 2.3 Alur Kegiatan

Alur kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disajikan dalam Gambar 1 di bawah ini.



**Gambar 1.** Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini telah dilakukan di 3 panti asuhan yaitu Panti Asuhan Karya Ramlan, Cinta Kasih Nurani dan Sinar Abadi Indonesia. Ke tiga Panti Asuhan tersebut terdapat di Kota Medan, Kecamatan Medan Area Sumatera Utara. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan Juli 2023. Pelaksanaan kegiatan dengan menerapkan program belajar dan mengajar yang meliputi pemberian motivasi dan pemberian tugas dapat dipastikan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan anak-anak yang telah memiliki semangat dan pemahaman belajar terhadap pelajaran matematika. Pada awal sebelum melakukan program tersebut, anak-anak tidak memiliki semangat belajar pada pelajaran matematika dikarenakan tidak memahami pelajaran matematika sehingga membuat anak-anak frustrasi dan mudah bosan ketika belajar matematika.



Gambar 2. Kondisi Anak-Anak Panti Asuhan

Hal itu membuat diri salah satu anak panti tersebut tidak memiliki semangat belajar pada pelajaran matematika. Akan tetapi, setelah melakukan program belajar dan mengajar, anak-anak yang merupakan anak panti asuhan tersebut telah memahami dan memiliki semangat belajar pada pelajaran matematika. Pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi yang dilakukan antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa adanya bantuan sarana penyampaian atau media (Sari et al., 2019). Kegiatan ini dievaluasi berdasarkan ketercapaian tujuan kegiatan program tersebut. Suchman memandang, “evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai dari beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan” (Arikunto, 2010). Di mana kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui capaian keberhasilan anak-anak dalam memahami materi yang diberikan, untuk melihat kesesuaian materi dengan kemampuan anak-anak dan keseriusan anak-anak dalam proses belajar dan mengajar yang berlangsung.

Dari penjelasan di atas mengenai evaluasi terhadap program kegiatan yang diterapkan kepada anak-anak didapatkan hasil: 1) anak-anak sangat antusias mengikuti rangkaian program kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui media youtube dari alat komunikasi yaitu laptop. 2) anak-anak memiliki semangat belajar setelah diberikan dorongan sebagai motivasi untuk melawan rasa malas belajar pada pelajaran matematika. 3) anak-anak memahami materi ajar yang disampaikan, terlihat dengan hasil latihan dan praktik yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan serta penguasaan materi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sudijono (2011: 50) bahwa “Pemahaman (*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu dan setelah itu diketahui dan diingat”.

### 4. KESIMPULAN

Terdapat peningkatan hasil belajar matematika siswa panti asuhan setelah dilaksanakan kegiatan bimbingan belajar melalui pemberian motivasi dan dorongan yang kuat terhadap anak-anak usia sekolah.

## REFERENCES

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Gultom, F. D. 2022. Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Belajar Siswa Melalui Metode Resitasi Di Sd Negeri 100103 Kecamatan Angkola Barat Tapanuli Selatan Tahun Pembelajaran 2021-2022. *Jurnal Nauli*, 1(3), 35-42
- Indriana, D. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press
- Latifah, L., dan Rahmawati, F. P. 2022. Penerapan Program Calistung untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5021– 5029.
- Muslih, M. 2016. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Limbangan. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(4)
- Mustakim, U. S., Andriani, R. F., & Kamali, A. S. 2022. Pendampingan Kegiatan Belajar Kepada Pelajar Sekolah Dasar Di Desa Palurahan Kecamatan Kaduhejo Kabupaten Pandeglang. 4(1), 37–42.
- Nabillah, T., dan Abadi, A. P. 2020. Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c)
- Sormin, M. A., Rahma, M., Sormin, Y., & Anita, Y. 2022. PKM Bimbingan Belajar Bagia Nak-Anak Panti Asuhan Hayat. 1(2), 42–45.
- Sudjana, N. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Syahwela, M., Rizqa, M. dan Suhandri. 2023. Pendampingan Pendalaman Materi Matematika Untuk Anak-Anak di Panti Asuhan Ash-Shohwah. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Pengembangan Masyarakat Islam*, 17(2), 59 – 68
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., dan Saputra, A. A. 2020. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8). <https://doi.org/10.36418/syntaxliterate.v5i8.1526>
- Winata, R., Sugiharto, Pandiangan, P., Angraini, F., Anggit, T.D., Florensia, T., Dana, A.R. 2022. Pendampingan Belajar Siswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Panti Asuhan Imanuel. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 978-986
- Wulantina, E., Mustika, J., dan Annisa, A. 2022. Pendampingan Pendalaman Materi Matematika Berbasis Etnomatematika untuk Siswa Kelas VII SMPN 2 Sekampung Udik. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.32332/d.v4i2.5318>